

## TANTANGAN PERKULIAHAN BERBASIS *SOCIAL DISTANCING* MASA PANDEMI COVID 19 DI PROVINSI ACEH TAHUN 2020

<sup>1</sup>Rahmattullah  
<sup>2</sup>Fetro Dola Syamsu, M.Pd

<sup>1</sup>Program Studi S1 Pendidikan Matematika STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
[rahmatullah.bbg@gmail.com](mailto:rahmatullah.bbg@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi S1 Pendidikan Biologi STKIP Bina Bangsa Meulaboh; [defetro@gmail.com](mailto:defetro@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di Provinsi Aceh dengan tujuan membahas peran perguruan tinggi swasta dalam keikutsertaan membangun perekonomian negara melalui sosialisasi *social distancing* dalam mendukung pemerintah di masa new normal pandemi Covid 19. Data penelitian diperoleh dari informasi media masa, internet, laporan tim percepatan pemulihan covid 19 dan wawancara langsung dengan berbagai sumber yang berkompeten. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi swasta terhadap social distancing, tindakan percepatan yang tepat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam menekan naiknya angka terjangkit pandemi Covid 19 terhadap masyarakat pelajar adalah dengan menambah jam mengajar dosen mengisi kegiatan tambahan bagi mahasiswa berupa pendidikan secara daring tentang bahaya pandemi Covid 19. Rekomendasi dari penelitian ini dalam mendukung pemerintah untuk mempercepat penanganan pemutusan mata rantai pandemi Covid 19, perguruan tinggi swasta di Provinsi Aceh mengambil langkah serentak untuk menghentikan seluruh kegiatan mahasiswa di kampus dan menggantikannya dengan kuliah dalam jaringan atau secara online baik menggunakan aplikasi zoom sebagai ganti tatap muka dan berbantu aplikasi media pembelajaran jarak jauh. Untuk itu pemerintah wajib memberi subsidi bahaya pandemi Covid 19 kepada perguruan tinggi swasta dalam mempertahankan eksistensinya di dunia pendidikan selama era new normal.

**Kata kunci:** Perguruan Tinggi Swasta, *Social Distancing*, New Era Normal, Pandemi Covid 19

### PENDAHULUAN

Bahaya pandemi Covid 19 sangat mengancam kehidupan umat manusia di dunia. Penyakit ini semula muncul di daerah Wuhan, Negara Cina. Namun kemudian menyebar ke seluruh pelosok dunia dan sampai ke tanah air Indonesia. Aceh merupakan daerah yang belakangan ini juga ikut mengalami imbas dari bahaya pandemi Covid 19. Sampai sekarang kondisi semakin

parah dan perlu penanganan yang serius secara bersama. Adapun data terbaru indikasi pandemi covid 19 dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

DITANGGAP	DILAKUKAN PERIKLIMAN	SEMBUH	MENINGGAL
5842	1910	3721	211
SUKSES		PROGNOSE	
Wabah	Wabah	Wabah	Wabah
2993	301	6	3300
407	58	29	494

Gambar 1. Informasi Terkini Dampak Pandemi Covid 19 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2020

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh

Dari apa yang telah dilakukan oleh para medis sebagian besar adalah pengobat disertai dengan isolasi. Ini bermakna bahwa pemutusan hubungan sosial antar penderita dengan masyarakat melebihi dari sosial distancing dan lebih kepada penanganan intensif.

Pandemi Covid 19 terjadi disaat bangsa Indonesia sedang berbenah diri menuju peradaban ilmu pengetahuan. Revolusi pendidikan telah dicanangkan oleh pemerintah dengan berbagai gebrakan yang mutakhir berbasis teknologi IT. Pencapaian tujuan dari kemendikbud terhadap penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tidak mundur, bahkan memilih jalur IT sebagai cara efektif untuk transfer ilmu dan teknologi. Untuk itu pengorbanan pemerintah pun tidak kecil mulai dari pendampingan dosen dalam menyusun modul sampai dengan kuota internet kebutuhan dosen juga tersalurkan. Hal ini mengandung unsur filosofi bahwa kurikulum MBKM wajib dijalankan walau apapun rintangannya.

Ada beberapa pendapat dari masyarakat yang menyatakan dukungan terhadap pendidikan jarak jauh. Segolongan masyarakat yang mempunyai aktivitas harus keluar rumah memenuhi kebutuhan hidup dengan pelayanan masyarakat berprofesi swasta taraf hidup rendah sangat mengharapkan pembukaan kembali sekolah dengan alasan tidak mampu menjaga anak

anak di rumah. Berbeda dengan masyarakat kalangan menengah ke atas yang sudah mapan dengan kehidupan masa resesi ekonomi, mereka memilih mahasiswa tinggal di rumah saja dan orang tua yang keluar mencari nafkah hidup. Berbanding antara masyarakat yang bertaraf hidup rendah dengan yang di atasnya dalam masyarakat lebih banyak jumlah penduduk golongan rendah. Tentu ini sangat berisiko tinggi untuk naiknya angka pandemi Covid 19 juga kontrol orang tua terhadap mahasiswa tidak berjalan lancar. Mahasiswa dibiarkan keluyuran kemana-mana ditambah lagi tidak ada bimbingan pendidikan keluarga, jelas ini adalah ancaman bagi pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Kekuatan yang mendukung terlaksananya pembelajaran jarak jauh pertama adalah faktor dosen. Ketersediaan dari dosen untuk mengampuh mata kuliah secara daring telah membuka ruang bagi terselenggaranya pendidikan jarak jauh. Dari tempat tinggalnya masing masing, dosen dapat mengampuh mata kuliah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi. Kedua adalah faktor kuota. Bantuan kuota dari pemerintah telah mendorong semua dosen tanpa terkecuali untuk bekerja di rumah dan memantau proses pembelajaran melalui perangkat software komputer. Ketiga adalah faktor pemerintah. Pengawasan pemerintah dalam bentuk razia masker dan social distancing telah membantu pengawasan

mahasiswa yang keluar rumah menuju tempat keramaian untuk mencari jaringan di cafe cafe.

Kelemahan dalam penerapan pembelajaran jarak jauh pertama adalah lokasi yang berbeda tidak semua terjangkau jaringan internet. Kedua kuota internet yang melebihi dari jatah yang telah diperuntukkan bagi masing masing dosen. Ketiga adalah kurangnya pengawasan dari orang tua. Para mahasiswa banyak mencari alasan untuk bisa keluar rumah dengan dalih berkumpul dengan mahasiswa lain dalam mengerjakan tugas kelompok. Tantangan dalam penerapan pembelajaran jarak jauh pertama adalah jaringan menjadi lelet karena banyak pemakaian umum. Kedua adalah di pengaruh cuaca yang sering terjadi bila hujan dan setelah hujan sering terjadi hilang signal. Ketiga adalah mahalnya harga elektronik yang menyebabkan mahasiswa harus menyisihkan penghasilan orang tua untuk mendapatkan fasilitas hp android.

Ancaman dalam pembelajaran jarak jauh adalah mati lampu disaat sedang mengadakan pembelajaran jarak jauh yang disebabkan gangguan listrik PLN. Terputusnya jaringan internet karena kerusakan oleh oknum tertentu yang berbuat mencuri fasilitas umum Telkom. Hal yang tidak diharapkan diluar pengawasan orang tua, mahasiswa berkumpul dengan teman di luar rumah di cafe cafe sebagai efek dari kedua kerusakan fasilitas di atas.

Kekuatan yang dimiliki oleh perguruan tinggi swasta dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh terletak pada kesediaan tenaga pendidik dalam hal ini dosen dalam membimbing mahasiswa untuk ikut pembelajaran sesuai dengan arahan dari kampus. Jika sebelum terjangkit wabah Covid 19 para dosen begitu mudah untuk mendistribusikan ilmu pengetahuan, namun yang terjadi ketika pandemi Covid 19 mewabah kemana-mana menyebabkan semua harus berada di rumah masing-masing. Untuk menyajikan materi para dosen harus benar-benar memahami tingkat kemampuan memahami matakuliah para mahasiswa. Tidak semua mahasiswa dapat menangkap mata kuliah yang disajikan oleh masing-masing dosen karena perubahan kondisi yang memaksa tidak bertatap muka. Sebagaimana diketahui bahwa proses belajar itu terjalin dengan komunikasi baik bila ada gerak dan tekanan suara yang mengisyaratkan bahwa sesuatu penting, maka hal ini harus dipikirkan oleh masing masing dosen untuk mengambil alih peran dimana dosen harus merasakan dulu apakah seandainya model penyampaian yang akan disampaikan bisa diterima oleh para mahasiswa.

Kekuatan dosen ini memang tidak dapat diragukan lagi, karena pada prinsipnya seorang dosen sudah dianggap sebagai tenaga pendidikan profesional dan inovasi. Lebih lebih dosen sekarang adalah dosen yang sebagian besar sudah mengejar tingkat serdos

yang merupakan bentuk dari pengakuan terhadap dirinya berkompeten.

Sebagian besar dosen swasta telah dominan dalam mengikuti berbagai kegiatan yang sifatnya penelitian dan pengabdian. juga merupakan bentuk pengukuran kreatifitas dosen yang tidak hanya berhenti pada penggalian ilmu pengetahuan saja, tetapi juga melangkah jauh dalam menyebarkan ilmu kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat. Jadi untuk pengabdian dosen sudah tidak diragukan lagi. Namun bila dikolaborasikan dengan kekuatan lain belum tentu menjadi tambah kuat. Bahkan bisa juga terjadi sebaliknya. Untuk itu haruslah dicarikan bentuk yang tepat untuk menyelaraskan berbagai unsur pembentuk kekuatan dosen dan kesempatan yang ada menjadi bernilai kesempatan yang tinggi manfaatnya.

Fakta menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan perkuliahan tatap muka dalam sistem dari tidak dapat sepenuhnya aktif karena antrian yang panjang untuk bisa tampil wajah sedangkan tugas yang menanti disaat sesi terakhir menuai banyak tanda tanya teknis pengerjaan sebagaimana yang diinginkan oleh dosen hal ini diungkap kan oleh Dini Fitriiningtyas dalam media sosial .

Dari fakta tersebut dapat dinyatakan bahwa semangat dosen untuk membimbing mahasiswa cukup tinggi walaupun mahasiswa selalu mengeluhkan tugas yang sangat banyak dan keterbatasan waktu.

Kekuatan kedua yang dianggap dapat memperlancar pembelajaran jarak jauh adalah dukungan kuota dari pemerintah. Pemerintah selalu memperhatikan dunia pendidikan sebagaimana amanah dalam pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonsia yang bermakna mencerdaskan anak anak bangsa.

Kurikulum Kampus Merdeka Kurikulum Merdeka (MBKM) yang telah dikonsep oleh pemerintah mendapat ujian yang cukup berat kali ini, Namun belum sempat lagi pemerintah menjalankan konsep kurikulum ini sudah terburu pandemi Covid 19 merenggut banyak korban masyarakat berusia di atas 45 tahun ke atas. Dari faktor usia saja sudah pasti sangat mendukung di pihak dosen untuk bekerja di rumah menggunakan kuota internet yang didukung oleh kemendikbud walaupun mahasiswa belum siap menerima sistem baru ini.

Namun disisi lain Arif Firmansyah dalam media sosial menyatakan bahwa banyak ditemukan di lapangan para dosen sering menggunakan teleconference untuk bisa bertatap muka langsung dengan mahasiswa secara daring sehingga kuota dipihak mahasiswa banyak yang terkuras kuota pribadi.

Untuk mengantisipasi ini Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem A Makarim telah menganggarkan dana untuk tiga bulan terakhir khusus guru, mahasiswa dan dosen.

Kekuatan lainnya yang menyangkut dengan dosen dan mahasiswa adalah jaminan kepastian terlaksananya *social distancing*.

Ketiga unsur ini ada dalam pendidikan dan merupakan contoh dalam masyarakat apabila mereka beraktivitas walaupun hanya keluar sejenak dan kemudian mengambil posisi untuk kembali dan bekerja di rumah kembali. Bagi yang memiliki teknologi lengkap tidaklah merupakan kendala dalam pekerjaan melakukan perkuliahan dalam kondisi lancar. Terkadang teknologi android menuntut kelengkapan aplikasi dan spesifikasi yang berakhir dengan pengadaan android sesuai versi baru. Untuk itu para mahasiswa terkadang merapat ke sumber yang dapat membantu kelancaran penyampaian ilmu. Sehingga *social distancing* tidak begitu nyaman jadinya jika mahasiswa berkumpul di tempat keramaian seperti cafe dan kantin-kantin yang memasang wifi. Memang inilah potret dari keadaan mahasiswa selama ini jika dosen tidak memilih beberapa alternatif lain selain teleconference during. Padahal masih banyak aplikasi lain selain teleconference. Teleconference membutuhkan signal yang cukup kuat dan tidak bisa dijangkau langgeng selama proses kegiatan acara dengan kuota biasa begitu saja. Tentu saja harus diatur sedemikian rupa kuota yang dianggarkan oleh pemerintah untuk mencapai hasil yang maksimal. Ada beberapa jalan yang bisa dipakai untuk mengatur anggaran pemerintah yang besar itu untuk dunia

pendidikan. Apakah diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah untuk mengelola atau diserahkan kepada desa untuk menjadikan pemusatan kegiatan di menasah-menasah atau balai desa yang keramaian berkumpulnya diatur sedemikian rupa dengan cara menggilirkan jadwal pemakaian wifi desa.

Namun demikian inipun bukan merupakan jaminan mutlak apabila dikolaborasikan dengan peluang. Bisa jadi dengan adanya peluang yang bagus bisa memperlancar atau sebaliknya makin bertambah parah karena peluang yang ada tidak didukung dengan sumber daya alam yang memungkinkan akan berakibat fatal.

Dari tiga faktor kekuatan yang tersebut diatas seperti kesediaan kuota mengampuh mata kuliah, dukungan kota dan jaminan pengawasan *social distancing*, nantinya dalam analisis akan berkolaborasi yang mencetuskan kebijakan-kebijakan yang dapat diambil untuk pelaksanaan kegiatan.

Dari lapangan yang ternyata kekuatan terdapat juga kelemahan, maka tidaklah semua yang diinginkan menjadi kenyataan karena halangan dari kelemahan. Kelemahan disini bisa terbagi menjadi kelemahan internal dan kelemahan eksternal. Kelemahan internal merupakan bawaan dari personal baik itu dosen maupun mahasiswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya berkaitan dengan peluang juga bisa terganjal oleh ancaman baik internal maupun eksternal.

Adapun peluang dalam mengembangkan pembelajaran di masa pandemi covid 19 yaitu pemerataan sebaran di kabupaten/kota, dukungan kampus dengan dispensasi waktu, dukungan pemerintah kuota internet.

Dari berbagai problematika baik internal dan eksternal perguruan tinggi swasta pandemi Covid 19 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Kelebihan	Kelemahan
1. Kemudahan akses 2. Dukungan kuota dari pemerintah 3. Fasilitas kenyamanan social distancing	1. Jaringan internet belum menjangkau seluruh 2. Terkadang akses lambat 3. Masalah harga elektrik
Peluang	Ancaman
1. Mahasiswa tersebar merata di kabupaten/kota 2. Dukungan kampus dengan dispensasi waktu 3. Dukungan pemerintah kuota internet	1. Gostagram jorjoran 2. Penurunan nilai PLN 3. Serangan pandemi Covid 19

Sumber: Hasil Pengamatan Tahun 2020

**Gambar 2. Organisasi Pembelajaran Jarak Jauh Mendukung Social Distancing di Provinsi Aceh**

SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu kegiatan penelitian.

SWOT ANALYSIS		
	Strengths 1. 2. 3. 4.	Weaknesses 1. 2. 3. 4.
Opportunities 1. 2. 3. 4.	Opportunity-Strength strategies <i>Use strengths to take advantage of opportunities</i> 1. 2.	Opportunity-Weakness strategies <i>Overcome weaknesses by taking advantage of opportunities</i> 1. 2.
Threats 1. 2. 3. 4.	Threat-Strength strategies <i>Use strengths to avoid threats</i> 1. 2.	Threat-Weakness Strategies <i>Minimize weaknesses and avoid threats</i> 1. 2.

Asumsi:

- Perguruan tinggi swasta Getsempena di Provinsi Aceh terwakili dengan STKIP Bina Bangsa yang merupakan satu satunya perguruan tinggi baru mendapat hibah penyelenggaraan kurikulum Merdeka Belajar

mengambil tindakan social distancing yang berkenaan dengan pemerintah, dosen, mahasiswa dan berbagai pihak yang berkompeten dalam mendukung pembelajaran jarak jauh masa

## METODOLOGI

Metode yang sesuai dengan permasalahan di atas adalah analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities dan threats). Analisis

Adapun bagan analisis SWOT yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Kampus Merdeka dari Kemendikbud tahun 2020.

- Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena tersebar di seluruh kabupaten/kota Provinsi Aceh

## PEMBAHASAN

Suatu informasi akan dapat dicerna di alam pikiran manusia jika kondisi memenuhi efektif tempat dan waktu. Informasi tentang bahaya pandemi Covid 19 dan penerapan social distancing bukan sekedar pemberitahuan yang bisa menyadarkan manusia untuk waspada jika hanya disampaikan sebatas di

media masa dan perbincangan lewat begitu saja. Social distancing merupakan ilmu terapan masyarakat yang mempunyai kajian panjang dan mendasar bahasannya. Untuk menerapkan sosialisasi social distancing yang berkenaan dengan pandemi Covid 19 diperlukan waktu dan tempat yang tepat.

Perguruan tinggi swasta merupakan bagian dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia memiliki andil yang sama dengan perguruan tinggi negeri dalam menjalankan misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan berbagai material yang mendukung kesuksesan pembelajaran. Tentunya di sini adalah pembelajaran jarak jauh yang telah dianjurkan oleh pemerintah.

Perguruan tinggi STKIP Bina Bangsa Getsempena adalah suatu institusi pendidikan swasta satu satunya di Provinsi Aceh yang mengemban tugas hibah pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pembelajaran jarak jauh semasa pandemi Covid 19 sudah terealisasi pada semester genap 2019/2020 dan sekarang sedang berjalan kurikulum MBKM.

Sebagai rasa tanggung jawab perguruan tinggi terhadap generasi bangsa, STKIP Bina Bangsa Getsempena yang di prakarsai oleh tim dosen peduli pandemi Covid 19 telah menjadikan musibah nasional ini sebagai pelajaran berharga yang perlu diteruskan kepada mahasiswa sebagai masyarakat pelajar di lingkungan sekitar

tempat tinggalnya masing masing. Dalam menjalankan misi peduli pandemi Covid 19 ini, tim dosen STKIP BBG telah menambah jam mengajar dengan sukarela setelah mahasiswa melalui proses perkuliahan. Untuk itu dirasakan bahwa hal ini telah dilakukan secara sembunyi sembunyi dengan menahan nilai supaya tidak ada tuntutan kuota internet dari mahasiswa.

Perlu dipertahankan terus subsidi kuota baik kepada dosen maupun mahasiswa di era new normal pandemi Covid 19 dalam memperlancar kegiatan diklat jarak jauh.

**Gambar 3. Analisis SWOT Problem Solving social distancing STKIP BBG di Provinsi Aceh**

SWOT analysis	Strengths	Weaknesses
	1.Kesediaan dosen	1.Jaringan internet belum menjangkau pelosok
	2.Dukungan kuota dari pemerintah	2.Terkadang cuaca buruk
	3.Jaminan kenyamanan Social distancing	3.Mahalnya harga elektronik
Opportunities	Opportunity-Strength	Opportunity-Weakness strategies
1.Mahasiswa tersebar merata di kabupaten/kot	1.Pembelajaran jarak jauh sukses menjangkau seluruh wilayah satu	1.Mahasiswa bergerak bersosialisasi melalui social distancing ditambah
2.Dukungan		

kampus	Provinsi Aceh	dengan
dengan	2.	protokol
dispensasi	Pembelajaran	kesehatan
waktu	jarak jauh	mencari
3.Dukungan	makin	jaringan
pemerintah	mudah tanpa	internet
kuota	hambatan	2.Mahasiswa
internet	kuota	menyertakan
	3. Social	laporan
	distancing	kepada dosen
	berhasil	untuk
	diterapkan	dispensasi
	dengan	waktu karena
		cuaca buruk
	pembelajaran	yang tidak bisa
	jarak jauh	berkomunikasi
		lancar melalui
		jarak jauh
		3.Mahasiswa
		dapat
		bergabung
		dengan
		mahasiswa
		lain dengan
		zoom menjaga
		jarak
Threats	Threat-	Threat-
	Strength	Weakness
	strategies	strategies
1.Gangguan	1.Dosen dapat	1.Mahasiswa
jaringan	mengatur	bergabung
2.Pemadaman	kondisi	dengan
listrik PLN	sesuai dengan	mahasiswa
3.Serangan	perbaikan	lain dengan
pandemi	gangguan	tetap
Covid 19	listrik	memperhatika
	melalui reset	n protokol

	jadwal	kesehatan
	tayang	dengan sistem
	pembelajaran	zoom
	2.Menunggu	2.Mahasiswa
	jaringan	dapat
	normal	berkomunikasi
	kembali	dengan dosen
	tanpa	mencari
	kehilangan	jadwal yang
	kuota	tepat
	3.Memperketa	pengganti hari
	t social	yang tertunda
	distancing	tidak dapat
	dengan work	belajar jarak
	from home	jauh karena
		cuaca buruk
		3.Mahalnya
		harga
		elektronik
		dapat dengan
		mudah
		dicegah
		dengan
		sementara
		meminjam
		dari teman
		yang
		mempunyai hp
		namun tetap
		memperhatika
		n protokol
		kesehatan di
		masa pandemi
		Covid 19

Sumber: Hasil Pengolahan Data SWOT  
 Tahun 2020

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- Perguruan tinggi swasta harus mengisi waktu libur mahasiswa dengan melakukan kuliah ekstrakurikuler tentang informasi Covid 19. Dengan adanya tambahan ilmu tentang Covid 19 diharapkan mahasiswa dapat lebih respon dan peka dan peduli terhadap masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal untuk memberi contoh teladan dengan melakukan social distancing berupa pembatasan jarak sosial dengan tidak berkumpul dalam keramaian dan keluar rumah bila memang tidak ada jalan keluar lagi harus meninggalkan rumah sementara.
  - Langkah penanganan social distancing yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi swasta yang ada di Provinsi Aceh adalah menghentikan kegiatan mahasiswa di kampus dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh
- Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini dalam mendukung pemerintah untuk mempercepat penanganan pemutusan mata rantai pandemi Covid 19, perguruan tinggi swasta di Provinsi Aceh mengambil langkah serentak untuk menghentikan seluruh kegiatan mahasiswa di kampus dan menggantikannya dengan kuliah dalam jaringan atau secara online baik menggunakan aplikasi zoom sebagai ganti tatap muka dan

berbantu aplikasi media pembelajaran jarak jauh. Untuk itu pemerintah wajib memberi subsidi bahaya pandemi Covid 19 kepada perguruan tinggi swasta dalam mempertahankan eksistensinya di dunia pendidikan selama era new normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BBG News (2020), Kepala Sekolah Banda Aceh & Aceh Besar Ikut Sosialisasi Asistensi Mengajar di BBG, Tetap Patuhi Protokol Kesehatan, <https://www.stkipgetsempena.ac.id/bbg-news/kepala-sekolah-banda-aceh-aceh-besar-ikut-sosialisasi-asistensi-mengajar-di-bbg-tetap-patuhi-protokol-kesehatan.html>
- [2]Dinas Kesehatan (2020), Laporan Satuan Tugas Tim Percepatan Pemulihan Pandemi Covid 19, Provinsi Aceh
- [3]Firmansyah, A (2020 ) Kesaksian Mahasiswa-Guru Soal Bantuan Kuota Kemendikbud, <https://www.Cnnindonesia.com/nasional/20200922165008-20-549528/kesaksian-mahasiswa-guru-soal-bantuan-kuota-kemendikbud>, diakses tanggal 23 November 2020.
- [4]Fitriiningtyas, D (2020) Kuliah Daring Ala Mahasiswa Social Distancing, <https://osc.medcom.id/community>, Diakses pada tanggal 22 November 2020-11-23

- [5]Maulana, T., (2020), Kekuatan Social Distancing Menghadapi Covid-19 Pemerintah Aceh, <https://www.acehimage.com/kekuatan-social-distancing-menghadapi-covid-19-pemerintah-aceh/index.html>
- [6]Opensimka STKIP BBG (2020), Komitmen Bersama MBKM dalam Pelaksanaan MKLP, <https://www.opensimka.com/web>
- [7]Pangesti, LP (2020). Ini Dampak Dari Pemberlakuan Kuliah Daring Di Setiap Perguruan Tinggi Indonesia Bagi Mahasiswa. <https://www.brilio.net/creator>, diakses pada tanggal 22 November 2020
- [8]Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020), Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, BIODIK, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article>.
- [9]SWOT analysis (2020) - Wikipedia, SWOT analysis, [https://en.wikipedia.org/wiki/SWOT\\_analysis](https://en.wikipedia.org/wiki/SWOT_analysis)
- [10]Yaman, A. (2020), Mengawal Mutu Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Warta Unsyiah, [www.humas.unsyiah.ac.id](http://www.humas.unsyiah.ac.id).